



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 3 Tahun 2024 Page 13640-13648

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Efektivitas Lembar Kerja Siswa (LKPD) pada Mata Pelajaran IPA Berbasis Model Inkuiri di SD Kelas V

Pramudiyanti<sup>1</sup>, Pramita Sylvia Dewi<sup>2</sup>, Risna Estuning Putri<sup>3✉</sup>, Nurhayati<sup>4</sup>

Universitas Lampung

Email: [risnaestuningputri09@gmail.com](mailto:risnaestuningputri09@gmail.com)<sup>3✉</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas Lembar Kerja Siswa (LKPD) berbasis inkuiri dalam mata pelajaran IPA untuk siswa kelas V SD. Desain penelitian yang digunakan adalah pra-eksperimental, dimulai dengan validasi LKPD oleh para ahli. Siswa diberikan pre-test untuk mengukur pengetahuan awal mereka. Selanjutnya, LKPD berbasis penemuan terbimbing digunakan oleh siswa selama beberapa sesi pembelajaran. Setelah penggunaan LKPD, post-test dilakukan untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa. Selain itu, wawancara juga dilakukan dengan guru dan siswa untuk mendapatkan masukan tentang penggunaan LKPD. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa setelah menggunakan LKPD berbasis penemuan terbimbing mencapai 72,2, dengan peningkatan rata-rata sebesar 14,72 dibandingkan pre-test. Analisis data menunjukkan bahwa nilai t hitung adalah 8,626, yang jauh lebih tinggi dari nilai tabel sebesar 0,000000008. Perbedaan signifikan ini menunjukkan bahwa penggunaan LKPD berbasis inkuiri efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Kesimpulannya, LKPD berbasis inkuiri pada mata pelajaran IPA untuk siswa kelas V SDN 2 Adijaya terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, dibuktikan dengan peningkatan skor yang signifikan setelah penggunaan LKPD.

Kata Kunci: *LKPD, Inkuiri, Hasil Belajar*

## Abstract

This research aims to evaluate the effectiveness of Inquiry-Based Student Worksheets (LKPD) in the subject of Science for fifth-grade elementary school students. The research design used is pre-experimental, starting with the validation of LKPD by experts. Students underwent a pre-test to measure their initial knowledge. Subsequently, students used guided discovery-based LKPD during several learning sessions. After using LKPD, a post-test was conducted to measure students' learning improvement. Additionally, interviews were conducted with teachers and students to gather feedback on the use of LKPD. The research findings indicate that the average learning outcomes of students after using guided discovery-based LKPD reached 72.2, with an average increase of 14.72 compared to the pre-test scores. Data analysis shows that the calculated t-value is 8.626, significantly higher than the table value of 0.000000008. This significant difference indicates that the use of inquiry-based LKPD is effective in enhancing students' learning outcomes. In conclusion, inquiry-based LKPD in the Science subject for fifth-grade students at SDN 2 Adijaya has proven effective in improving students' learning outcomes, as evidenced by the significant increase in scores after using LKPD.

Keywords: *LKPD, Inquiry, Learning Results*

## PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi tiang penopang kemajuan suatu bangsa. Salah satu elemen krusial dalam pendidikan adalah bagaimana proses pengajaran dan pembelajaran diatur dan dilaksanakan untuk secara signifikan memengaruhi siswa secara positif. Dalam konteks pendidikan sains atau Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), pendekatan yang tepat sangat penting dalam mengembangkan keterampilan kognitif, analitis, dan kritis siswa.

Terdapat beberapa elemen inti dalam proses pembelajaran yang perlu dikembangkan oleh guru, termasuk materi yang berperan sebagai alat bantu bagi guru dalam menyampaikan pembelajaran. (Sati & Mutmainnah, 2023). Salah satu pendekatan yang dapat diambil adalah dengan menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKPD) sebagai media pendidikan, yang memfasilitasi interaksi siswa dengan materi pembelajaran secara efektif (Pawestri & Zulfiati, 2020). Dalam konteks pendidikan, Lembar Kerja Siswa (LKPD) merupakan salah satu instrumen yang digunakan untuk mendukung proses pembelajaran. LKPD berfungsi sebagai panduan bagi siswa dalam mengeksplorasi, memahami, dan mengaplikasikan materi pelajaran.

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan materi pembelajaran yang mencakup berbagai lembaran tugas, panduan untuk menjalankan tugas, dan evaluasi pembelajaran yang harus diselesaikan oleh siswa. LKPD disusun berdasarkan kompetensi dasar yang harus dicapai oleh siswa. (Pawestri & Zulfiati, 2020). LKPD adalah salah satu bahan pembelajaran

yang dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar. LKPD memungkinkan siswa untuk melakukan eksperimen pada setiap materi yang dipelajari, membantu mereka memperoleh informasi, dan memberikan kesempatan untuk eksplorasi lebih lanjut (Lase & Zai, 2022). LKPD adalah panduan untuk siswa yang terdiri dari lembaran-lembaran berisi materi, petunjuk, dan ringkasan. Lembaran-lembaran ini dikerjakan oleh siswa untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam aspek kognitif, berdasarkan informasi yang diberikan oleh siswa (Fitriyeni, 2023). Kesimpulannya, LKPD adalah bahan ajar yang terdiri dari lembaran tugas, petunjuk pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran yang disesuaikan dengan kompetensi dasar yang harus dicapai oleh siswa. LKPD efektif dalam meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran, karena memfasilitasi kegiatan eksperimen pada setiap materi, membantu siswa dalam memperoleh informasi yang diperlukan, serta memberikan kesempatan bagi siswa untuk melakukan eksplorasi lebih lanjut. Dengan demikian, penggunaan LKPD dapat meningkatkan interaksi dan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

LKPD digunakan untuk mengetahui dan mengukur sejauh mana kemajuan belajar yang telah dicapai oleh siswa (Firtsanianta & Khofifah, 2022). LKPD adalah alat yang dapat memfasilitasi interaksi antara guru dan siswa serta memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil pembelajaran. Pembelajaran yang menggunakan LKPD efektif dalam meningkatkan hasil belajar, pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa (Ariani & Meutiawati, 2019). Dengan demikian, LKPD berperan penting dalam membantu siswa memahami materi pelajaran dan mengembangkan kemampuan mereka.

Salah satu pendekatan pembelajaran yang menggunakan LKPD adalah model pembelajaran inkuiri. Model ini dirancang untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan merumuskan hipotesis secara logis, analitis, dan sistematis (Musliman & Kasman, 2022). Model ini menekankan keterlibatan aktif siswa dalam mencari dan menemukan jawaban atas permasalahan secara mandiri (Hikmah & Vioreza, 2023). Proses belajar dilakukan dengan bimbingan guru, sehingga pembelajaran berlangsung sesuai dengan yang diharapkan. Melalui pendekatan ini, siswa juga didorong untuk percaya diri dengan kesimpulan yang mereka temukan. Dapat disimpulkan model pembelajaran inkuiri merupakan model yang efektif untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis serta merumuskan hipotesis secara logis, analitis, dan sistematis. Dengan menekankan pada keterlibatan aktif siswa dalam proses pencarian dan penemuan jawaban atas permasalahan, model ini mendorong siswa untuk menjadi pembelajar yang mandiri dan percaya diri dengan kesimpulan yang mereka temukan.

Efektivitas penggunaan LKPD model inkuiri dalam pembelajaran IPA perlu dievaluasi untuk memastikan bahwa metode ini benar-benar memberikan manfaat yang diharapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana penggunaan LKPD berbasis inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran IPA. Selain itu, studi ini juga akan mengeksplorasi bagaimana respons siswa terhadap penggunaan LKPD dan apakah terdapat peningkatan motivasi serta keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan bukti empiris mengenai keunggulan LKPD model inkuiri dalam konteks pembelajaran IPA. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan berharga bagi pendidik dan pengambil kebijakan dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan efisien, untuk mencapai tujuan pendidikan yang optimal. Berdasarkan latar belakang ini, peneliti tertarik untuk mengambil judul "Efektivitas Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKPD) pada Mata Pelajaran IPA Berbasis Model Inkuiri di Kelas V SD." Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi sejauh mana LKPD berbasis model inkuiri efektif dalam pembelajaran mata pelajaran IPA di SD kelas V.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan *desain pre-experimental* yang merupakan *one group pre test post test*. *Desain pre-experimental* adalah penelitian eksperimen yang belum dilaksanakan secara optimal karena masih ada variabel luar yang mempengaruhi variabel terikat (Arib et al., 2024). Desain ini dianggap sebagai yang paling lemah di antara desain eksperimen lainnya karena tidak memiliki kelompok kontrol untuk mengendalikan pengaruh variabel asing. Penelitian dilakukan di SDN 2 Adijaya dengan populasi dan sampel terdiri dari seluruh siswa kelas V yang berjumlah 25 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan mencakup observasi, tes, wawancara, dan dokumentasi.

Penelitian ini menggunakan desain pre-eksperimental untuk mengevaluasi efektivitas Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis model inkuiri dalam pembelajaran mata pelajaran IPA di SDN 2 Adijaya. Proses penelitian melibatkan pengumpulan data yang dilakukan dengan berbagai teknik untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang dampak penggunaan model pembelajaran ini.

Langkah-langkah analisis data statistik menjadi krusial dalam penelitian ini untuk memvalidasi temuan yang diperoleh. Hasil analisis data menunjukkan bahwa penggunaan LKPD berbasis model inkuiri efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Temuan ini tidak

hanya memberikan wawasan mendalam tentang model pembelajaran yang digunakan, tetapi juga menekankan pentingnya pendekatan penelitian yang sistematis dan analisis data yang teliti dalam konteks pengembangan pendidikan yang berkualitas di sekolah dasar.

Tabel 1 yang disajikan dalam penelitian ini menyajikan langkah-langkah yang digunakan dalam menghitung analisis data secara detail.

Tabel 1. Perhitungan Statistika dengan Pola *Pre Test* dan *Post Test*

N	X	Y	D(Y-X)	D (D-MD)	d <sup>2</sup>

Sumber : Arikunto (2011)

Tabel 1 digunakan untuk mengelompokan hasil, nilai perbedaan dari setiap siswa, nilai deviasi, dan rata-rata pada *pre test* dan *post test*.

Keterangan :

N : sampel

X : nilai *pre test*

Y : nilai *post test*

D : perbedaan dari setiap siswa

d : deviasi perbedaan

d<sup>2</sup> : kuadrat dari deviasi perbedaan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LPKD) berbasis model inkuiri kemudian dikelompokan ke dalam tabel dan dihitung sesilishnya. Hasil belajar siswa tercantum dalam Tabel 2.

Tabel 2. Data Hasil *Pre Test* dan *Post Test*

No.	Pre Test	Post Test	D	d	D <sup>2</sup>
1	62,50	75	12,5	-7,90	62,41
2	60	75	15	-5,40	29,16
3	50	75	25	4,60	21,16
4	50	75	25	4,60	21,16
5	62,5	87,5	25	4,60	21,16
6	50	62,5	12,5	-7,90	62,41

7	62,5	75	12,5	-7,90	62,41
8	50	75	25	4,60	21,16
9	62,5	87,5	25	4,60	21,16
10	62,5	75	12,5	-7,90	62,41
11	50	75	25	4,60	21,16
12	62,5	75	12,5	-7,90	62,41
13	50	87,5	37,5	17,10	292,41
14	62,5	75	12,5	-7,90	62,41
15	62,5	75	12,5	-7,90	62,41
16	50	70	20	-0,40	0,16
17	50	62,5	12,5	-7,90	62,41
18	62,5	87,5	25	4,60	21,16
19	50	75	25	4,60	21,16
20	50	75	25	4,60	21,16
21	50	75	25	4,60	21,16
22	37,5	62,5	25	4,60	21,16
23	50	75	25	4,60	21,16
24	50	75	25	4,60	21,16
25	62,5	75	12,5	-7,90	62,41
Jumlah	1372,50	1882,50	510,00	0,00	1158,50

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan LKPD berbasis model inkuiri memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Skor rata-rata post-test sebesar 72,2 dibandingkan dengan skor rata-rata pre-test sebesar 57,48, menunjukkan peningkatan sebesar 14,72 skor setelah menerapkan LKPD berbasis model inkuiri.

Perbedaan skor rata-rata ini mengindikasikan peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar siswa setelah menggunakan LKPD berbasis model inkuiri. Sebelum penerapan model ini, skor hasil belajar siswa cenderung lebih rendah, tetapi setelah menerapkan LKPD berbasis inkuiri, terjadi peningkatan yang cukup signifikan.

Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan LKPD berbasis model inkuiri efektif dalam meningkatkan hasil dan kemampuan belajar siswa. Dengan adanya peningkatan hasil belajar yang signifikan, dapat disimpulkan bahwa pendekatan inkuiri dalam pembelajaran memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan hasil belajar siswa secara keseluruhan. Hal ini menegaskan pentingnya menerapkan model pembelajaran

inovatif dan berbasis penelitian untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran di lingkungan pendidikan.

Tabel 3. *t-Test: Paired Two Sample for Means*

	<i>X</i>	<i>Y</i>
Mean	57,48	72,2
Variance	67,51	18,91667
Observations	25	25
Pearson Correlation	0,190750506	
Hypothesized Mean Difference	0	
df	24	
t Stat	-8,626448042	
P(T<=t) one-tail	0,000000004	
t Critical one-tail	1,710882080	
P(T<=t) two-tail	0,000000008	
t Critical two-tail	2,063898562	

Hasil analisis uji-t menunjukkan nilai thitung sebesar 8,626, yang jauh lebih besar daripada nilai ttabel sebesar 0,000000008 dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan sebanyak 24 (N-1). Artinya, hipotesis nol (H0) yang menyatakan ketiadaan efektivitas penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKPD) pada mata pelajaran IPA berbasis model inkuiri di kelas V SDN 2 Adijaya, secara signifikan ditolak. Sebaliknya, hipotesis alternatif (H1) diterima, menegaskan bahwa penggunaan LKPD berbasis model inkuiri pada mata pelajaran IPA di kelas V dapat memberikan dampak yang signifikan.

Temuan ini mendukung penelitian sebelumnya oleh Wahyudi, Salsabila, & Khairiyah (2023) yang juga menguji efektivitas LKPD dengan menggunakan model inkuiri. Penelitian lain oleh Firayanti, Rahmanipu, & Musta (2023) juga menunjukkan hasil yang signifikan dengan persentase 78,32% dan Uji N-Gain sebesar 0,62 dalam kategori sedang, menunjukkan tingkat efektivitas yang cukup baik.

Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis model inkuiri efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SDN 2 Adijaya. Temuan ini memberikan kontribusi penting dalam pengembangan model pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif dalam pendidikan. Dengan hasil penelitian ini sebagai dasar, dapat dirancang strategi pembelajaran yang lebih baik di masa depan, khususnya untuk meningkatkan pemahaman dan prestasi belajar siswa di tingkat sekolah

dasar. Dengan demikian, penerapan LKPD berbasis model inkuiri dapat dianggap sebagai langkah yang tepat dan efektif dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa.

## SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis model inkuiri dalam pembelajaran IPA di kelas V SDN 2 Adijaya efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, dengan peningkatan skor rata-rata *post-test* sebesar 14,72 dibandingkan dengan *pre-test*.

Hasil analisis uji-t mendukung temuan ini dengan menolak hipotesis nol yang menyatakan ketiadaan efektivitas LKPD berbasis inkuiri, sementara hipotesis alternatif yang menunjukkan keberhasilan model pembelajaran tersebut diterima. Hal ini menegaskan bahwa penggunaan LKPD berbasis model inkuiri memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan hasil belajar siswa.

Penerapan model pembelajaran inkuiri dengan LKPD dapat menjadi acuan untuk pengembangan strategi pembelajaran yang lebih baik di masa depan, dengan fokus pada peningkatan hasil belajar, pemahaman, dan prestasi siswa. Langkah-langkah ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan dan menegaskan pentingnya menerapkan pendekatan pembelajaran berbasis penelitian dan inovatif dalam upaya meningkatkan efektivitas pembelajaran di sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, D., & Meutiawati, I. (2019). *Jurnal Phi Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis discovery learning pada materi*. 5(1), 14–20.
- Arib, M. F., Rahayu, M. S., Sidorj, R. A., & Afgani, M. W. (2024). Experimental Research Dalam Penelitian Pendidikan. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(1), 5497–5511. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/8468>
- Arikunto, S. (2011). *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta.
- Firtsanianta, H., & Khofifah, I. (2022). Efektivitas E-LKPD Berbantuan Liveworksheets Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *Conference of Elementary Studies*, 140–147.
- Fitriyeni. (2023). Pengembangan LKPD Digital Berbasis Etnosains Melayu Riau pada Muatan IPA Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 441–451. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4399>
- Hikmah, S. N., & Vioreza, N. (2023). Penerapan Model Inkuiri pada Materi Operasi Hitung

- Pecahan untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik Sekolah Dasar. *EUREKA: Journal of Educational Research and Practice*, 1(1), 12–22.
- Lase, N. K., & Zai, N. (2022). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Contextual Teaching and Learning pada Materi Sistem Ekskresi Manusia di Kelas VIII SMP Negeri 3 Idanogawo. *Jurnal Pendidikan Minda*, 3(2), 99–113. <http://www.ejurnal.universitaskarimun.ac.id/index.php/mindafkip/article/view/462%0Ahttp://www.ejurnal.universitaskarimun.ac.id/index.php/mindafkip/article/download/462/412>
- Musliman, A., & Kasman, U. (2022). Efektivitas Model Inkuiri Terbimbing untuk Melatih. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 02(01), 48–53.
- Pawestri, E., & Zulfiati, H. M. (2020). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Untuk Mengakomodasi Keberagaman Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas Ii Di Sd Muhammadiyah Danunegaran. *TRIHAYU: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 6(3). <https://doi.org/10.30738/trihayu.v6i3.8151>
- Sati, & Mutmainnah, I. (2023). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Inkuiri untuk Meningkatkan Sikap Ilmiah Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 1041–1051. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4815>.